



PENGUMUMAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 28 Februari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN (BPJS

LEMBAGA : KESEHATAN)

UNIT KERJA : KESEKRETARIATAN BADAN

I. DATA PRIBADI

Nama : PRIO HADI SUSATYO
 Jabatan : SEKRETARIS BADAN

3. NHK : 91138

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 2.665.365.000

 Tanah dan Bangunan Seluas 135 m2/32 m2 di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 755.365.000

 Tanah dan Bangunan Seluas 133 m2/68 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 1.910.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 203.500.000

1. MOTOR, HONDA SUPRA X SEPEDA MOTOR Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 7.000.000

2. MOBIL, NISSAN XTRAIL Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 185.000.000

 MOTOR, HONDA SCOOPY SEPEDA MOTOR Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 11.500.000

	C.	HARTA BERGERAK LAINNYA			Rp.	89.112.020
all.	D.	SURAT BERHARGA	al .	al .	Rp.	al al
	E.	KAS DAN SETARA KAS	KPI	KPA	Rp.	328.2 92.7 93
	F.	HARTA LAINNYA			Rp.	
PK		Sub Total	KPK	KPK-	Rp.	3.286.269.813
III. HUTANG				Rp.	1.199.028.232	
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)					Rp.	2.087.241.581

Catatan:

^{1.} Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id.





Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui <u>elhkpn.kpk.go.id</u>, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- 3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.

